

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Karena bertujuan untuk mengungkap permasalahan perkembangan kreativitas anak yang membutuhkan perhatian khusus dari pendidik sehingga perkembangan kreativitas anak dapat berkembang secara maksimal.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak usia 5-6 tahun di Paud Sekar Melati Medan yang berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan kreativitas anak.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

1. variabel bebas (X) yaitu kegiatan mewarnai
2. variabel terikat (Y) yaitu kreativitas

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Kreativitas anak ini adalah proses untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau berupa karya nyata yang tidak terpikirkan oleh orang lain dalam pemecahan masalah untuk menghasilkan karya yang berbeda.

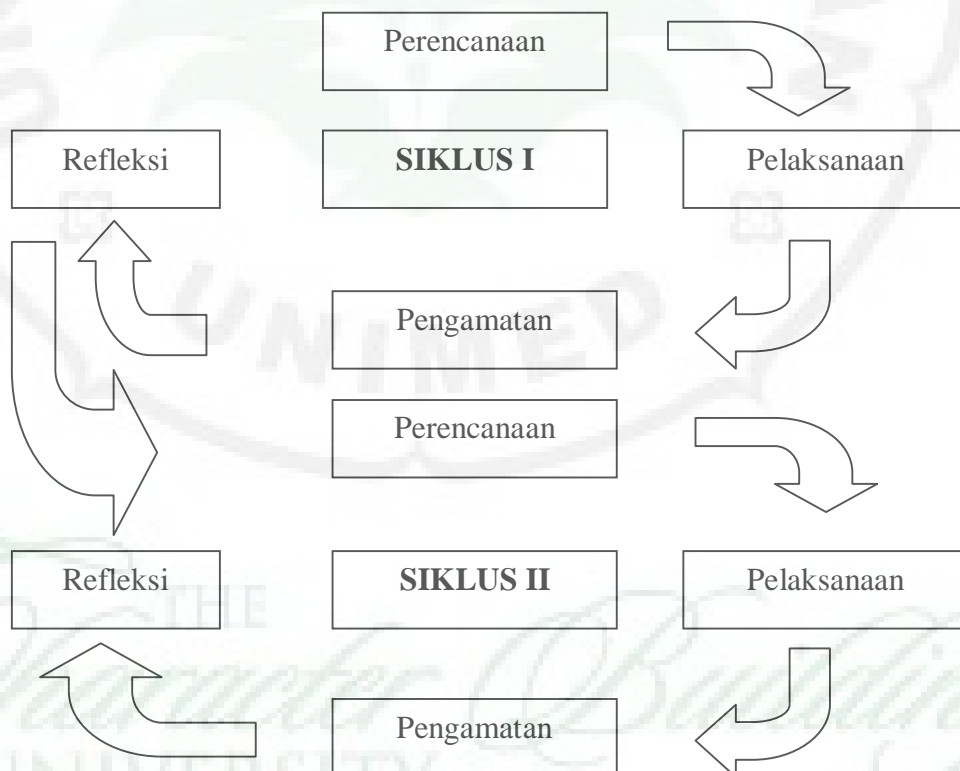
2. Mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan untuk anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak

3.4 Desain Penelitian

Banyak model penelitian tindakan kelas yang dapat diterapkan, tetapi dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart di mana dalam perencanaannya menggunakan siklus sistem spiral yang di dalamnya terdiri dari empat komponen, yaitu Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Gambar 3.1

Model Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart



3.5 Prosedur Penelitian

Pada tahap ini penelitian meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan ini direncanakan 2 (dua) siklus yaitu:

A. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan tindakan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan
- d. Mempersiapkan setting di luar kelas yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan bermain bola
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana kreativitas anak bisa berkembang melalui kegiatan mewarnai.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, sedangkan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritikan yang berguna dalam proses selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan menonjolkan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu kegiatan bermain bola.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Peneliti masuk kedalam kelas mengucapkan salam
- b. Berdoa

- c. Menyanyikan beberapa lagu yang berhubungan dengan tema yang akan diajarkan
- d. Mengabsensi kehadiran anak
- e. Memotivasi anak agar memiliki kesiapan dalam belajar
- f. Guru-guru mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan
- g. Memberitahukan dan mendemonstrasikan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan
- h. Anak memperhatikan arahan dari peneliti mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan
- i. Membimbing dan mengarahkan anak saat kegiatan berlangsung
- j. Setelah anak-anak menyelesaikan kegiatan kemudian mengumpulkan hasilnya
- k. Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan belajar

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan sedang berlangsung untuk mengetahui kondisi keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada saat pelaksanaan di siklus 1.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga dibuat kesimpulan dari tindakan yang

dilakukan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi yaitu :

1. Mencatat semua kekurangan dan kelebihan selama proses tindakan dilaksanakan
2. Melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil tindakan antara peneliti dan guru kelas untuk perbaikan yang dibutuhkan dalam meneruskan tindakan.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, dimana peneliti lebih memfokuskan kepada kesulitan yang dihadapi anak sewaktu bermain bola dan diawali dengan observasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami anak selama proses pembelajaran. Prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan prosedur pada siklus I yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan silabus
- b. Menyusun rencana kegiatan harian (RPPH)
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan
- d. Mempersiapkan setting kelas belajar nyaman dan kondusif untuk kegiatan mewarnai

- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana kreativitas anak bisa berkembang melalui kegiatan mewarnai.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah dikembangkan dari pelaksanaan siklus I, setelah mengetahui hambatan dalam meningkatkan kreativitas anak, peneliti melaksanakan program perbaikan terhadap anak yang masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai.

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan anak pada saat mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada pelaksanaan di siklus II.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dengan kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak. Mengkaji dan membedakan hasil siklus I dengan siklus II. apabila anak telah menunjukkan perubahan yang baik bukan karena kebetulan, tetapi karena pemahaman, maka tidak perlu melanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Adapun indikator kreativitas anak yang diamati dan ditingkatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah bentuk *check list*. Wina Sanjaya (2009: 93) *Check list* merupakan daftar pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengamati aspek apa saja yang akan diobservasi, berisikan daftar aspek yang akan diobservasi, sehingga tugas sebagai observer tinggal member tanda (√) pada bagian yang diobservasi.

Data yang didapat melalui observasi ini memberikan informasi tentang kemampuan kreativitas anak melalui mewarnai gambar. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah kelancaran, keluwesan, dan keaslian. *Check list* yang dibuat dilakukan terhadap anak dalam indikator kemampuan anak dalam melakukan kegiatan mewarnai.

Tabel 3.3. Lembar Observasi

Kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun

No	Variabel	Indikator	Deskriptor
	Kreativitas	Kelancaran	1. Anak dapat melaksanakan kegiatan mewarnai sebelum waktu habis 2. Anak dapat melaksanakan kegiatan mewarnai pas waktu

			3. Anak belum melaksanakan kegiatan mewarnai sesuai waktu
		keluwesan	1. Anak dapat mewarnai dengan rapi dan bersih 2. Anak mewarnai dengan rapi tapi tidak bersih 3. Anak mewarnai rapi tapi tidak bersih
		keaslian	1. Anak mewarnai dengan sendiri 2. Anak mewarnai dengan contoh guru 3. Anak mewarnai dengan meniru cara kerja temannya sendiri

Keterangan:

Jika 1 deskriptor tampak = 1

Jika 2 deskriptor tampak = 2

Jika 3 deskriptor tampak = 3

**Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar observasi
Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Mewarnai**

No	Indikator	Penilaian		
		B	C	K
1	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan			
2	Menyiapkan lembar Observasi			

3	Mengkondisikanbaris anak dengan tertib			
3	Memberitahukankepadaanakkegiatanapa yang akandilakukan			
4	Memperkenalkanpadaanakalatdanbahan yang dipergunakan			
5	Menjelaskanlangkah-langkahkegiatan mewarnai			
6	Membimbingdanmengarahkananakselamakegiat anberlangsung			
7	Memberikanpujianpadaanak			
8	Memberikanmotivasipadaanak			
9	Menilaihasilkerjaanak			

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan terdiri dari :

- a) Tabulasi data
- b) Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = hasil pengamatan

f = jumlah skor yang dicapai anak

N = jumlah skor total

3	Pertemuan – I Siklus I		x											
4	Pertemuan – 2 Siklus 2			X										
5	Evaluasi Siklus I				X									
6	Pertemuam -I Siklus II					X								
7	Pertemuan -2 Siklus II						X							
8	Evaluasi Siklus II							X						
9	Analisis Data							x	x	x				
10	Penulisan Laporan Hasil Penelitian										X	x	x	x